

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah yang Berjudul:

**KESALAHAN PELAFALAN KARENA PENGHILANGAN FONEM DALAM ACARA
TALK SHOW RUMPI NO SECRET DI TRANS TV**

Oleh:

Nama: Erlina Maria Devi

NIM: 146132

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

STKIP PGRI Jombang

Pada Hari Senin Tanggal 28 Agustus 2018

Pembimbing,

Panitia Seleksi,

Dr. Fitri Resti Wahyuniarti, M.Pd

Dr. Mu'minin, S.Pd., M.A

NIK. 10477243

NIK. 0104770209

KESALAHAN PELAFALAN KARENA PENGHILANGAN FONEM DALAM ACARA *TALK
SHOW RUMPI NO SECRET* DI TRANS TV

Erlina Maria Devi, Fitri Resti Wahyuniarti

STKIP PGRI Jombang

Jalan Pattimura Gang III Nomor 20 nomor HP 085784921737

erlinamariadevi23@gmail.com



ABSTRACT

Erlina Maria Devi, 2018. Pronunciation Error due to Phonem Removal in the "Rumpi No Secret Talkshow" on Trans TV. Supervisory Lecture Fitri Resti Wahyuniarti, M Pd.

This research is entitled Pronunciation Error due to Phonem Removal in the "Rumpi No Secret Talkshow" on Trans TV. The researcher discusses the problem in the form of pronunciation errors due to phoneme removal. The background of this research because all Indonesian citizens must use Indonesian language that is good and true orally or writing. However, this lack of knowledge about language errors made researchers interested in discussing the language errors using the object of the "Rumpi No Secret Talkshow" on Trans TV. Adjusting to the background and formulation of the problem above, the purpose of this study was to find out Pronunciation Error due to Phonem Removal in the "Rumpi No Secret Talkshow" on Trans TV.

The research method used was descriptive qualitative method. The reason of researchers used this qualitative descriptive method was because in the study, researchers only described the pronunciation error due to phoneme removal. The results of this study indicated that the "Rumpi No Secret Talkshow" on Trans Tv found pronunciation errors due to phoneme removal which included 9 vocal phoneme removals, for example tu and prasaan. The elimination of consonant phonemes a number of 9 words for example beduaan and udah. The removal of the double vocal phoneme became a single word with a total of 7 words, for example, kalo and rame. Whereas there was no word related to the removal of consonant groups. The whole pronunciation error because of phoneme pronunciation were 25 words.

Keywords : Pronunciation Error, phoneme removal error, the "Rumpi No Secret Talkshow" on Trans TV.

ABSTRAK

Erlina Maria Devi, 2018. Kesalahan Pelafalan Karena Penghilangan Fonem dalam Acara *Talk Show Rumpi No Secret* di Trans TV. Dosen Pembimbing Fitri Resti Wahyuniarti, M Pd.

Penelitian ini berjudul Kesalahan Pelafalan Karena Penghilangan Fonem dalam Acara *Talk Show Rumpi No Secret* di Trans TV. Peneliti membahas permasalahan berupa kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem. Latar belakang penelitian ini adalah karena semua warga Negara Indonesia wajib menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan maupun tertulis. Akan tetapi kurangnya pengetahuan mengenai kesalahan berbahasa ini menjadikan peneliti tertarik untuk membahas tentang kesalahan berbahasa tersebut menggunakan objek Acara *Talk Show Rumpi No Secret* Di Trans Tv. Menyesuaikan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem dalam acara *Talk Show Rumpi No Secret* di Trans Tv.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif ini adalah karena dalam penelitian, peneliti hanya mendeskripsikan tentang kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam acara *Talk Show Rumpi No Secret* di Trans Tv ditemukan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem yang meliputi penghilangan fonem vokal yang berjumlah 9 kata misalnya *tu* dan *prasaan*. Penghilangan fonem konsonan yang berjumlah 9 kata misalnya *beduaan* dan *udah*. Penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal yang berjumlah 7 kata misalnya *kalo* dan *rame*. Sedangkan tidak ditemukan kata yang berhubungan dengan penghilangan gugus konsonan. Keseluruhan kesalahan pelafalan karena pelafalan fonem yaitu 25 kata.

Kata kunci : kesalahan berbahasa, kesalahan penghilangan fonem, *Talk Show Rumpi No Secret* di Trans TV.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sistem bunyi ujar yang sudah disadari oleh para linguist, maka objek utama kajian linguistik adalah bahasa lisan yaitu bahasa dalam bentuk bunyi ujar. Konsekuensi logis dari anggapan bahkan keyakinan ini adalah dasar analisis cabang-cabang linguistik apapun (fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikologi, dan lainnya) berkiblat pada korpus data yang bersumber dari bahasa lisan, walaupun yang dikaji sesuai dengan konsentrasinya masing-masing. Misalnya, fonologi berkonsentrasi pada persoalan bunyi. Dari sini dapat dipahami bahwa material bahasa adalah bunyi-bunyi ujar. Kajian mendalam tentang bunyi-bunyi ujar ini diselidiki oleh cabang linguistik yang disebut fonologi.

Bahasa sebagai alat komunikasi tidak diragukan lagi keampuannya. Dibandingkan dengan media komunikasi lainnya seperti isyarat, lambang, dan sebagainya, betapa pun canggihnya, bahasa tetap memiliki peran yang sangat penting dalam berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Manusia sebagai makhluk pencerita (*homo fabulans*) senantiasa ingin menyampaikan segala sesuatu yang ada dalam benak atau perasaannya kepada orang lain melalui bahasa. Proses transformasi pesan dari individu pihak komunikator kepada individu atau pihak lainnya sebagai komunikan inilah sering terjadi kesalahan. Dalam berkomunikasi dengan bahasa itu setiap manusia pasti membuat kesalahan. Kesalahan itu ada yang sistematis dan ada yang tidak sistematis. Dalam kaitannya dengan analisis kesalahan, yang disoroti adalah kesalahan yang bersifat sistematis. Kesalahan sistematis berarti kesalahan yang berhubungan dengan kompetensi. Kompetensi dalam pembicaraan ini adalah kemampuan pembicara atau penulis untuk melahirkan pikiran dan perasaannya melalui bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku. Bahasa yang digunakan itu berwujud kata, kalimat, dan makna yang mendukungnya.

Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu komunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran fonologi dapat terjadi baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis. Sebagian besar kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran fonologi berkaitan dengan pelafalan. Kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem yang biasanya digunakan oleh pemakai bahasa yaitu sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Peneliti membatasi

bahasan dan kajian tentang kesalahan berbahasa, khususnya kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem dalam acara *Talk Show Rumpi No Secret* di Trans Tv. Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem yang meliputi: penghilangan fonem vokal, penghilangan fonem konsonan, penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal dan penghilangan gugus konsonan.

Penelitian yang sejalan pernah dilakukan oleh Rina Astutik pada tahun 2012 dengan objek iklan komersial pada koran Jawa Pos edisi April 2011 yang berjudul *Analisis Kesalahan Ejaan Pada Iklan Komesial Di Jawa Pos Edisi April 2011* dengan permasalahan kesalahan pemakaian huruf, kesalahan pemakaian tanda baca dan kesalahan penulisan angka dan lambang. Peneliti yang kedua adalah Kukuh Pristyan pada tahun 2014 dengan objek surat dinas di pemerintahan Pucangro kecamatan Gudu tahun 2013 yang berjudul *Analisis Kesalahan Bahasa Surat Dinas Di Pemerintahan Desa Pucangro Kecamatan Gudo Tahun 2013* dengan permasalahan yang berkaitan dengan penulisan tanda baca yang meliputi tanda titik, tanda koma dan tanda hubung serta penulisan bagian-bagian surat.

Peneliti yang ketiga adalah Minhatus Sa'aadah pada tahun 2018 dengan objek berupa kalimat pada karangan narasi siswa kelas VII MTS Negeri Megaluh tahun ajaran 2017/2018 yang berjudul *Analisis Kesalahan Sintaksis Berupa Kalimat Pada Karngan Narasi Siswa Kelas VII MTS Negeri Megaluh Tahun Ajaran 2017/2018* dengan permasalahan yang berkaitan dengan kesalahan dalam bidang kalimat. Penelitian kali ini sama-sama menganalisis kesalahan berbahasa, perbedaannya terletak pada tatanan bahasa Indonesia yang diteliti peneliti terdahulu lebih menekankan pada tataran sintaksis sedangkan kali ini pada tataran fonologi serta lebih menekankan pada penelitian ragam tulis sedangkan kali ini menggunakan ragam lisan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Hal ini dikarenakan adanya hubungan dengan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu *Kesalahan Pelafalan Karena Penghilangan Fonem dalam Acara Talk Show Rumpi No Secret di Trans TV* berupa penghilangan fonem vokal, penghilangan fonem konsonan, penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal dan penghilangan gugus konsonan yang nantinya akan menghasilkan sebuah gambaran atau pendeskripsian yang akan dianalisis. Penelitian ini

menggunakan sumber data primer (utama) berupa *Video Talk Show Rumpi No Secret di Trans TV*. *Rumpi No Secret* merupakan program *Talk Show* terbaru dari Trans TV yang tayang setiap Senin – Jum’at pukul 16.00 – 17.00 WIB. Mengangkat tentang tema *lifestyle* dan gosip dengan tema yang berbeda-beda setiap episodenya. Ini merupakan salah satu program tayangan baru Trans TV yang mulai tayang di minggu kedua bulan November 2014. Program tayangan ini akan mengulik hal paling pribadi dari bintang tamu dan narasumber dengan santai melalui sebuah permainan yang menarik. Data pada penelitian ini mengambil kata-kata dan kalimat dalam unduhan video dari *youtube* yang berisikan program acara *Talk Show Rumpi No Secret* berupa kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem yang meliputi penghilangan fonem vokal, penghilangan fonem konsonan, penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal dan penghilangan gugus konsonan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi : (1) Observasi, penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung, mengamati gejala-gejala objek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat seperti laptop melalui tayangan video *Talk Show Rumpi No Secret di youtube* kemudian mendengarkan secara berulang-ulang untuk memahami mengenai pembahasan yang dibicarakan (2) Transkrip data, peneliti menyalin data yang diperoleh dari hasil melihat unduhan video yang telah disimak ke dalam bentuk tertulis (3) Membaca data, Peneliti setelah melakukan proses simak rekam dan simak catat, peneliti membaca atau mencari data penelitian fokuskan pada kalimat-kalimat percakapan baik secara langsung maupun tidak langsung pembawa acara atau bintang tamu yang berkaitan dengan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem yang meliputi: penghilangan fonem vokal, penghilangan fonem konsonan, penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal, dan penghilangan gugus konsonan.(4) Pengkodean, pemberian kode digunakan untuk memudahkan menganalisis data yang ditemukan.

Teknik analisis data berupa proses proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasi data dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang akan dipakai adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerapkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari tes, dan wawancara. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

2. *Display Data*

Display data diawali dengan menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat, naratif, tabel matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti adalah penarikan kesimpulan semua data yang diperoleh dari hasil analisis data yang meliputi: kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem yang meliputi: penghilangan fonem vokal, penghilangan fonem konsonan, penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal, dan penghilangan gugus konsonan.

PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul “*Kesalahan Pelafalan Karena Penghilangan Fonem dalam Acara Talk Show Rumpi (No Secret) Di TransTV*” ditemukan beberapa kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem yang meliputi: penghilangan fonem vokal, penghilangan fonem konsonan, penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal, dan penghilangan gugus konsonan. Berikut deskripsi yang sesuai dengan rumusan masalah, yakni kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem dalam Acara *Talk Show Rumpi (No Secret) Di TransTV*.

Kesalahan Pelafalan karena Penghilangan Fonem dalam Acara *Talk Show Rumpi (No Secret) Di TransTV*

a. Penghilangan Fonem Vokal

(Data 1)

Susan bukan **tu** kak? Ada Ferro kak! Ada Ferro. (O1.RNS/PHGF/FVRT/D2)

Konteks : Diturunkan oleh crew ketika kaget mengetahui ferro dan Susan liburan di Bali.

Berdasarkan data (1) kata yang dicetak tebal merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal karena penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. kesalahan ini terjadi akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*) atau penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku	Keterangan
Itu	Tu	Dalam data O1.RNS/PHGF/FVRT/D2 merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal. Penghilangan fonem vokal /i/ pada kata “Itu”

Kata **tu** merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal karena pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Percakapan tersebut dituturkan oleh crew ketika kaget mengetahui ferro dan Susan liburan di Bali. Penghilangan fonem vokal /i/. Hal itu sesuai dengan hakikat kesalahan berbahasa yaitu penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma

(Data 2)

Gimana susan rasanya ditanyak diatas sana? (O1.RNS/PHGF/FV/D14)

Konteks : Dituturkan oleh Feny Rose ketika bertanya mengenai perasaan Susan saat ditanya di atas ketinggian.

(Data 3)

Ya nggak **papa** biasa aja (O1.RNS/PHGF/FV/D15)

Konteks : Dituturkan oleh susan saat menjawab pertanyaan dari Feny Rose.

Berdasarkan data (2) dan data (3) kata yang dicetak tebal merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal karena penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. kesalahan ini terjadi akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*) atau penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku	Keterangan
Bagaimana	Gimana	Dalam data O1.RNS/PHGF/FV/D14 merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal. Penghilangan fonem vokal /a/ pada kata “ Bagaimana ”
Apa-apa	Papa	Dalam data O1.RNS/PHGF/FV/D15 merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal. Penghilangan fonem vokal /a/ pada kata “ Apa-apa ”

Kata **gimana** merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal karena pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Percakapan tersebut dituturkan oleh Feny Rose ketika bertanya mengenai perasaan Susan saat ditanya di atas ketinggian. Penghilangan fonem vokal /a/. Kata **papa** merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal karena pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Percakapan tersebut dituturkan oleh Susan saat menjawab pertanyaan dari Feny Rose. Penghilangan fonem vokal /a/. Hal itu sesuai dengan hakikat kesalahan berbahasa yaitu penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma.

b. Penghilangan Fonem Konsonan

(Data 1)

Ngapain tu **beduaan**? Hahaha... ayo kita kita...(O1.RNS/PHGF/FK/D3)

Konteks : Dituturkan oleh Feny Rose ketika kaget mengetahui ferro dan Susan liburan di Bali.

Berdasarkan data (1) kata yang dicetak tebal merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem konsonan karena penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. kesalahan ini terjadi akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*) atau penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku	Keterangan
Berduaan	Beduaan	Dalam data O1.RNS/PHGF/FK/D3 merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem konsonan. Penghilangan fonem konsonan /r/ pada kata “ Berduaan ”

Kata **beduaan** merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem konsonan karena pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Percakapan tersebut dituturkan oleh Feny Rose ketika kaget mengetahui ferro dan Susan liburan di Bali. Penghilangan fonem vokal /r/. Hal itu sesuai dengan hakikat kesalahan berbahasa yaitu penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma

(Data 2)

Aku **liat** itu temen-temen yang lain betran hah wow wow wow. (O1.RNS/PHGF/FK/D12)

Konteks : Dituturkan Feny Rose ketika ingin menghubungi mama Susan.

(Data 3)

Gimana susan rasanya ditanyak diatas sana? (O1.RNS/PHGF/FK/D13)

Konteks : Dituturkan oleh Feny Rose ketika bertanya mengenai perasaan Susan saat ditanya di atas ketinggian.

Berdasarkan data (2) dan data (3) kata yang dicetak tebal merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem konsonan karena penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. kesalahan ini terjadi akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*) atau penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku	Keterangan
Lihat	Liat	Dalam data O1.RNS/PHGF/FK/D12 merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem konsonan. Penghilangan fonem konsonan /h/ pada kata “Lihat”
Bagaimana	Gimana	Dalam data O1.RNS/PHGF/FK/D13 merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem konsonan. Penghilangan fonem konsonan /b/ pada kata “Bagaimana”

Kata **liat** merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem konsonan karena pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. ituturkan Feny Rose ketika ingin menghubungi mama Susan. Penghilangan fonem vokal /h/. Kata **gimana** merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem konsonan karena pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah

atau tidak benar. Percakapan tersebut diutarakan oleh Feny Rose ketika bertanya mengenai perasaan Susan saat ditanya di atas ketinggian. Penghilangan fonem vokal /g/. Hal itu sesuai dengan hakikat kesalahan berbahasa yaitu penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma

c. **Penghilangan Fonem Vokal Rangkap Menjadi Tunggal.**

(Data 1)

Saya sekarang lagi ada di pulau dewata Bali dan seperti biasanya **kalo** saya ke Bali itu selain untuk liburan menikmati pemandangan, menikmati hotel-hotel yang enak, itu jugak untuk ngerumpiin artis-artis yang kita temui disini. (O1.RNS/PHGF/FVRT/D1)

Konteks : Dituturkan oleh Feny Rose ketika menceritakan perjalanannya di Bali.

Berdasarkan data (1) kata yang dicetak tebal merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal rangkap menjadi tunggal karena penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. kesalahan ini terjadi akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*) atau penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku	Keterangan
Kalau	Kalo	Dalam data O1.RNS/PHGF/FVRT/D1 merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal rangkap. Penghilangan fonem /au/ dilafalkan menjadi /o/ pada kata “ Kalau ”

Kata **kalo** merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal rangkap menjadi tunggal karena pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Percakapan tersebut dituturkan oleh Feny Rose ketika menceritakan perjalanannya di Bali. Penghilangan

fonem /au/ dilafalkan menjadi /o/ . Hal itu sesuai dengan hakikat kesalahan berbahasa yaitu penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma

(Data 2)

Abis itu erus kita **pake** perlengkapan, abis itu kita kasih informasi.(O1.RNS/PHGF/FVRT/D11)

Konteks : Dituturkan Bli Jiggo ketika selesai menjelaskan peraturan bermain water sport.

(Data 3)

Oh **digade**, oke sama uang untuk bisnis itu jugak? (O2.RNS/PHGF/FVRT/D20)

Konteks : Dituturkan Feny Rose ketika memberikan pertanyaan kepada Vivi tentang permasalahannya dengan Vicky Prasetyo.

Berdasarkan data (2) dan data (3) kata yang dicetak tebal merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal rangkap menjadi tunggal karena penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. kesalahan ini terjadi akibat penutur melanggar kaidah atau aturan tata bahasa (*breaches of code*) atau penutur sudah memiliki aturan (kaidah) tata bahasa yang berbeda dari tata bahasa yang lain, sehingga itu berdampak pada kekurangsempurnaan atau ketidakmampuan penutur. Hal tersebut berimplikasi terhadap penggunaan bahasa, terjadi kesalahan berbahasa akibat penutur menggunakan kaidah bahasa yang salah.

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku	Keterangan
Pakai	Pake	Dalam data O1.RNS/PHGF/FVRT/D11 merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal rangkap. Penghilangan fonem /ai/ dilafalkan menjadi /e/pada kata “ Pakai ”
Digadai	Digade	Dalam data O2.RNS/PHGF/FVRT/D20 merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal rangkap. Penghilangan fonem /ai/ dilafalkan menjadi /e/pada kata “ Gadai ”

Kata **pake** merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal rangkap menjadi tunggal karena pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata,

yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Percakapan tersebut dituturkan Bli Jiggo ketika selesai menjelaskan peraturan bermain water sport. Penghilangan fonem /ai/ dilafalkan menjadi /e/. Kata **digade** merupakan kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem vokal rangkap menjadi tunggal karena pemakai bahasa sering menghilangkan bunyi tertentu pada sebuah kata, yang mengakibatkan justru pelafalan tersebut menjadi salah atau tidak benar. Percakapan tersebut dituturkan Feny Rose ketika memberikan pertanyaan kepada Vivi tentang permasalahannya dengan Vicky Prasetyo. Penghilangan fonem /ai/ dilafalkan menjadi /e/. Hal itu sesuai dengan hakikat kesalahan berbahasa yaitu penggunaan bahasa yang menyimpang dari norma

PENUTUP

Sebagaimana telah dikemukakan pada bab IV, pemaparan dan pembahasan hasil analisis data, diperoleh simpulan yang disajikan berikut ini merupakan jawaban dari tiga masalah penelitian yang telah dirumuskan pada bab I. Simpulan penelitian yang berjudul Kesalahan Pelafalan Karena Penghilangan Fonem dalam Acara *Talk Show Rumpi No Secret* di Trans TV. secara khusus dirumuskan sebagai berikut :

Kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem dalam Acara *Talk Show Rumpi (No Secret)* Di TransTV yang meliputi penghilangan fonem vokal yang berjumlah 9 kata yaitu *tu, prasaan, trus, brani, gimana, papa, karna, sebrang, dan lapan*. Penghilangan fonem konsonan yang berjumlah 9 kata yaitu *beduaan, udah, abis, emang, liat, gimana, tuju, taon dan lapan*. Penghilangan fonem vokal rangkap menjadi vokal tunggal yang berjumlah 7 kata *kalo, rame, pake, digade, santé, penyampe, dan batere*. Sedangkan tidak ditemukan kata yang berhubungan dengan penghilangan gugus konsonan. Keseluruhan kesalahan pelafalan karena pelafalan fonem yaitu 25 kata.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, H., Soenjono, D., Hans, L., & Anton, M.M., (1992). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta, Indonesia: Balai Pustaka.

- Arikunto. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Chaer, Abdul. (2014). *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Jakarta, Indonesia: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Leonie, A. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta, Indonesia: PT. Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik Edisi IV*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Markhamah., & Atiqa, S. (2014). *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta, Indonesia: Muhammadiyah University Press.
- Matanggui, J., & E. Zaenal Arifin. (2015). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Tangerang, Indonesia: PT Pustaka Mandiri.
- Moleong, Lexy. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Bandung, Indonesia: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. (2011). *Fonologi Bahasa Indonesia Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Pateda, Mansoer. (1988). *Linguistik Sebuah Pengantar*. Bandung, Indonesia: Angkasa.
- Pristyan, Kuku. (2014). *Analisis Kesalahan Bahasa Surat Dinas Di Pemerintahan Desa Pucangro Kecamatan Gudo Tahun 2013*. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Riyanto, Yatim. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan Kualitatif*. Surabaya, Indonesia: Unesa University Press.
- Sa'adah, Minhatus. (2018). *Analisis Kesalahan Sintaksis Berupa Kalimat Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII MTS Negeri Megaluh Tahun Ajaran 2017/2018*. Jombang, Indonesia: STKIP PGRI Jombang.
- Satori, D., & Aan, K., (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Indonesia: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta, Indonesia: Yuma Pustaka.
- Soeparno. (2013). *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta, Indonesia: Tiara Wacana Yogya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung, Indonesia: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Tarigan, H.G., & Djago, T. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung, Indonesia: Angkasa

- Verhaar, J.W.M. (1992). *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press.
- Hartoyo. (2016). *Analisis Proses Produksi Siaran Talk Show Wak Kaji Show Di Simpang5 TV Pati*. Semarang, Indonesia: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Salimah, Ainun. (2014). “Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tataran Fonologi” (Online) (<http://ainunsalimah.blogspot.co.id>.) diakses 15 Maret 2018).
- Koyimah, Sariati. (2016). Kritik Acara Televisi “Rumpi (*No Secret*) TRANS TV. (Online) (<https://kritiktelevisidanfilm.wordpress.com>), diakses 08 Maret 2018.
- Ristanto, Kurniawan Pujo. (2016). Tugas Resensi Bahasa Indonesia Rumpi *No Secret*. (online).(<http://pendidikangeografiuns2016.blogspot.co.id>.) diakses 08 Maret 2018.